

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya dari peneliti untuk mencari perbandingan antara penelitian yang peneliti lakukan untuk mendapatkan inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu juga membantu peneliti dalam memposisikan penelitian secara orisinalitas hasil dari penelitian.

- Penelitian pertama yaitu “ Pilihan media massa sebagai sumber informasi bagi remaja Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya ” (2018) yang diteliti oleh Falah Roby Johan yang hasil penelitiannya bahwa peneliti menemukan 3 temuan dalam penelitiannya yaitu Remaja di kelurahan Ngagel Rejo memilih media televisi dan Internet sebagai pilihan media yang mereka gunakan. 2.) Remaja di kelurahan Ngagel Rejo memiliki kebutuhan kognitif, afektif, integrasi sosial, dan hiburan yang mendorong mereka untuk memilih media yang digunakan dalam mencari sumber informasi. 4.) Remaja di kelurahan Ngagel Rejo memilih media massa berdasarkan prinsip kemudahan, prinsip biaya, prinsip waktu, prinsip kebiasaan sosial, dan prinsip harapan imbalan..⁶
- Penelitian kedua yang dilakukan oleh Ibrahim Ismail, dan Samsiah (2022) dengan Judul “ Fungsi media massa bagi Masyarakat di desa Moibaken (studi

⁶ *Digital Library* UIN Sunan Ampel <http://digilib.uinsby.ac.id/24531/> Diakses pada tanggal 11 Oktober 2022. Jam 12:40 WIB

fungsi media massa di Masyarakat Desa Moibaken) “ yang membahas tentang bagaimana fungsi media massa didaerah Moibaken tersebut dan hasi dari penelitiannya Mendemonstrasikan bahwa peran media massa dalam mendukung perubahan sosial adalah sebagai penyedia informasi. Media massa memiliki beberapa fungsi sosial dalam masyarakat, antara lain fungsi pengawasan sosial, fungsi interpretasi, fungsi transmisi nilai, dan fungsi hiburan.⁷

- Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Herlina Agustin, dan Dadang Rahmat Hidayat (2017) dengan judul “ Peran media massa dalam edukasi penyadaran satwa dilindungi (studi kasus penayangan kakatua dilindungi di Net Tv dan Trans Tv) ” dari penelitian hasil yang diapat ialah Penelitian ini mengindikasikan seberapa mudahnya media massa utama, terutama televisi, dalam menampilkan hiburan yang melibatkan satwa yang dilindungi. Namun, di sisi lain, media massa utama juga beberapa kali melaporkan kasus penyelundupan dan penangkapan pelaku perdagangan satwa dilindungi tersebut. Hal ini seharusnya menjadi pelajaran bagi pengelola media tersebut bahwa satwa dilindungi tidak boleh diperjualbelikan, diburu, dikonsumsi, dan dipelihara tanpa izin yang jelas dari otoritas yang berwenang.⁸

⁷ Jurnal ISIP <https://www.iyb.ac.id/jurnal/index.php/copisusu/article/view/226> Diakses pada 11 Oktober 2022. Jam 13:00 WIB

⁸ Jurnal IQRA <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/iqra/article/view/4955> Diakses pad 11 Oktober 2022. Jam 13:10 WIB

- Penelitian selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Izul Ihsa Islamy (2022) dengan judul penelitian “ Peran media massa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pilkada tahun 2020 Kabupaten Konawe Selatan Provisini Sulawesi Tenggara. ” Dari penelitian ini hasil yang didapat ialah menunjukkan bahwa media massa memiliki peran yang sangat penting dalam proses pemilihan kepala daerah di Kabupaten Konawe Selatan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan politik masyarakat. Selain itu, media massa juga telah menjalankan tugasnya dengan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada).⁹
- Penelitian kelima yang dilakukan oleh Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, Abdurrafiq Al-Fajar, Agustina Prihartini, Nurul Rahma Salsabila, Ong Dini Saliem (2022) dengan judul “ Fungsi Komunikasi Massa dalam Film KKN di Desa Penari¹⁰ dan hasil yang didapat pada penelitian ini ialah film yang mereka teliti yaitu film KKN di Desa Penari yang tayang pada tahun 2022 ini mengandung fungsi komunikasi massa, diantaranya yaitu berfungsi sebagai suatu hiburan, pendidikan, informasi dan juga berfungsi untuk mempengaruhi (persuasi). Penonton mendapatkan keempat fungsi secara bersamaan ketika mereka menonton film KKN Di Desa Penari, disisi hal ini jadi satu hal yang baik juga untuk dunia perfilman Indonesia dimana film yang bernuansa horror

⁹ Jurnal; IPDN <http://eprints.ipdn.ac.id/8169/> Diakse pada 11 Oktober 2022. Jam 13:15 WIB

¹⁰ Jurnal ATTAWASUL <http://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/at-tawasul/article/view/324> Diakses pada 11 Oktober. Jam 13:20 WIB

bukan hanya menampilkan kesan seram dan menakutkan melainkan semua fungsi media massa ada didalamnya.



NO	Nama	Judul dan Bentuk	Teori	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Falah Roby Johan, Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018	PILIHAN MEDIA MASSA SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI REMAJA KELURAHAN NGAGEL REJO KOTA SURABAYA (Jurnal Ilmiah)	Teori Uses And Gratification	Deskriptif Kualitatif	peneliti menemukan 3 temuan dalam penelitiannya yaitu 1) Media televisi dan Internet merupakan media pilihan yang digunakan oleh remaja di kelurahan ngagel rejo (2) Terdapat faktor pendorong kebutuhan remaja sebagai pengguna media yaitu kebutuhan kognitif, afektif, integrasi sosial, dan hiburan dari individu remaja kelurahan Ngagel Rejo dalam memilih media yang digunakan untuk mencari sumber informasi.(3) Dasar pemilihan media massa bagi remaja yaitu: prinsip kemudahan, prinsip biaya, prinsip waktu, prinsip kebiasaan sosial, dan prinsip harapan imbalan	Masyarakat Kelurahan Ngagel Rejo, Surabaya masih menjadikan televisi sebagai media massa kesukaannya dan Internet menjadi media massa yang kedua sehingga dari 4 media massa yang peneliti tanyakan yaitu Radio, Televisi, Internet dan surat kabar, hanya televisi dan internet yang masih menjadi media massa kesukaannya sehingga radio dan surat kabar sudah mulai tertinggal untuk didaerah Ngagel Rejo, Surabaya.
2.	Ismail Ibrahim, dan Samsiah, Copi susu ISIP, 2022	FUNGSI MEDIA MASSA BAGI MASYARAKAT DI DESA MOIBAKEN (Studi Fungsi Dan Media Massa Di	Teori fungsi media massa	Deskriptif Kualitatif	Menunjukkan bahwa Fungsi media massa berperan sebagai penunjang perubahan sosial yakni sebagai pemberi informasi. Media massa sendiri dalam masyarakat mempunyai	fungsi media massa berperan sebagai penunjang perubahan sosial yakni sebagai pemberi informasi. Media massa sendiri dalam masyarakat mempunyai beberapa fungsi

		Masyarakat Desa Moibaken) (Jurnal Ilmiah)			beberapa fungsi sosial, yaitu fungsi pengawasan sosial, fungsi interpersasi, fungsi transmisi nilai dan fungsi hiburan.	social, yaitu fungsi pengawasan sosial, fungsi interpersasi, fungsi transmisi nilai dan fungsi hiburan. Dalam perkembangan teori komunikasi massa, konsep masyarakat massa membentuk dan dibentuk oleh budaya massa yang ada
3.	Herlina Agustin, dan Dadang Rahmat Hidayat, Seminar Iqra, Universitas Padjajaran, 2017	PERAN MEDIA MASSA DALAM EDUKASI PENYADARAN SATWA DILINDUNGI (STUDI KASUS PENAYANGAN KAKAKTUA DILINDUNGI DI NET TV DAN TRANS TV) (Jurnal Ilmiah)	Teori Fungsi Media Massa, McQuail	Deskriptif Kualitatif	Riset ini menunjukkan betapa rentannya media massa arus utama khususnya televisi dalam menayangkan satwa dilindungi dalam program hiburan mereka. Di sisi lain, media massa arus utama juga beberapa kali memuat kasus penyelundupan satwa dilindungi dan penangkapan pedagang satwa tersebut. Hal ini seharusnya memberikan masukan kepada pengelola media tersebut bahwa satwa dilindungi tidak boleh diperjual belikan, diburu, dikonsumsi, dan dipelihara tanpa ijin yang jelas dari pihak berwenang.	Dengan menggunakan studi kasus intrinsik dari Stake, serta pisau analisis menggunakan teori jurnalisme lingkungan, komunikasi lingkungan, dan teori konservasi satwa, riset ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menggali pemahaman pengelola media Net TV dan Trans TV dalam kasus penayangan satwa dilindungi khususnya burung Kakaktua dalam program hiburan mereka. Hasil riset ini menunjukkan adanya ketidakpahaman pada pengelola program hiburan tersebut tentang peraturan mengenai satwa dilindungi seperti yang tercantum dalam peraturan Pemerintah no 7 tahun 1999 tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan Tanaman dan Satwa Liar Dilindungi, serta Undang-Undang no 5 tahun 1990 tentang Konservasi

						Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Umumnya mereka mencari sensasi dalam penayangan satwa tersebut dan tidak mencari tahu tentang aturan-aturan ini. Dampak dari penayangan ini dapat memberi pengaruh yang buruk secara signifikan kepada khalayaknya.
4.	Izul Ihsa Islamy, IPDN, Institut Pemerintahan Dalam Negri, 2022	PERAN MEDIA MASSA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PILKADA TAHUN 2020 KABUPATEN KONAWE SELATAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA (Thesis, Diploma)	Teori Peran Media Massa (Dennis McQuail)	Deskriptif Kualitatif	Menunjukkan bahwa media massa mempunyai peranan yang sangat besar dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Konawe Selatan terutama dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dan media massa telah melaksanakan perannya dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang pilkada	Media massa mempunyai peranan yang sangat besar dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Konawe Selatan terutama dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
5.	Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, Abdurrafiq Al-Fajar, Agustina Prihartini,	FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM FILM KKN DI DESA PENARI (Jurnal Ilmiah)	Teori Fungsi Media Massa	Deskriptif Kualitatif	Peran film juga merupakan media komunikasi massa, memiliki pengaruh yang cukup besar untuk proses terbentuknya perilaku masyarakat dari alur cerita	bahwa Film KKN Di Desa Penari mengandung fungsi komunikasi massa, diantaranya yaitu berfungsi sebagai suatu hiburan, pendidikan, informasi dan juga berfungsi untuk mempengaruhi (persuasi). Penonton

<p>Nurul Rahma Salsabila, Ong Dini Saliem, At Tawasul (Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022</p>			<p>yang disuguhkan. Selain itu, film berperan sebagai media publikasi budaya dan sosialisasi yang sifatnya persuasif. Akhir-akhir ini sempat viral di lingkungan masyarakat, utamanya di kalangan anak muda terkait film layar lebar bergenre horordengan judul KKN di Desa Penari. Film ini dapat dikatakan sebagai media massakarnamampu menyalurkanide, gagasan, konsep yang dapat menghadirkan berbagai macam efek bagi masyarakatdari penayangannya.</p>	<p>mendapatkan keempat fungsi secara bersamaan ketika mereka menonton film KKN Di Desa Penari, disisi hal ini jadi satu hal yang baik juga untuk dunia perfilman Indonesia dimana film yang bernuansa horror bukan hanya menampilkan kesan seram dan menakutkan saja melainkan membawa sebuah hiburan, pesan tentang nilai dan moral sebagai suatu informasi dan pendidikan dan juga membawa pengaruh langsung untuk penonton dalam kehidupannya.</p>
--	--	---	---	---

Tabel 2.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

Sumber : Diolah oleh Peneliti 2023

- Perbedaan dan Persamaan

Perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah :

- 1 Penelitian pertama yang diteliti oleh Falah Roby Johan (2018) dengan judul “ Pilihan media massa sebagai sumber informasi bagi remaja Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya ”. Perbedaannya dengan penelitian ini ialah data yang menjadi objek utama pada penelitiannya berbeda dan persamaannya ialah fungsi dari media massa nya masih sama karena masih memakai fungsi media massa dari perspektif McQuail dan metode penelitiannya memakai kualitatif sehingga bisa dijadikan acuan pada penelitian ini.
- 2 Penelitian kedua yang diteliti oleh Ismail Ibrahim, dan Samsiah (2022) dengan judul Fungsi media massa bagi Masyarakat di desa Moibaken (studi fungsi media massa di Masyarakat Desa Moibaken) Perbedaannya ialah perkembangan Informasi di desa Moibaken yang terbilang cukup tertinggal sehingga susah untuk mengakses dan memanfaatkan salah satu fungsi dari media massa, di penelitian yang diteliti oleh Ismail dan Samsiah bahwa mereka mengambil sampel utama dari sudut pandang desa Moibaken dan Persamaannya ialah penelitian yang disertai dengan fungsi dari media massa dari McQuail dan metode kualitatif yang dipakai sehingga bisa menjadi acuan bagi saya dalam melakukan penelitian saya lebih lanjut.

- 3 Penelitian yang dilakukan oleh Herlina Agustin, dan Dadang Rahmat Hidayat (2017) dengan Judul “ Peran media massa dalam edukasi kesadaran satwa dilindungi (studi kasus penayangan kakatua dilindungi di Net Tv dan Trans Tv) Perbedaannya ialah objek yang diteliti oleh Herlina dkk yaitu hewan langka yang terancam perlindungannya. Persamaannya ialah peran dan fungsi yang diteliti oleh Herlina dan Dadang yaitu mengacu pada perspektif Dennis McQuail yaitu cerminan dari perilaku masyarakat yang diwakilinya juga metode yang sama.
- 4 Penelitian yang dilakukan oleh Izul Ihsa Islamy (2022) dengan judul penelitian “ Peran media massa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pilkada tahun 2020 Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara ” Yang menjadipembeda dari penelitian ini ialah objek yang diteliti yang mana ia meneliti salah satu peran media massa dalam meningkatkan partisipasi politik pada masyarakat Konawe dan persamaan yang adapada penelitiannya Izul Ihsa dan penelitian yang saat ini saya lakukan ialah teori dan metode yang kita gunakan sama yaitu teori media massa McQuail dan metode kualitatif yang menjadi acuan jugapada penelitian ini.
- 5 Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, Abdurrafiq Al-Fajar, Agustina Prihartini, Nurul Rahma Salsabila, Ong Dini Saliem (2022) dengan judul “ Fungsi

Komunikasi Massa dalam Film ” Perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Bisri dkk merujuk meneliti fungsi komunikasi massa yang ada pada film dan persamaannya ialah teori yang kami pakai itu sama yaitu teori fungsi media massa dan metode yang digunakan yaitu kualitatif yang mana metode tersebut juga peneliti jadikan acuan pada penelitian ini.

Kebaruan yang ada pada penelitian ini bahwa peneliti akan membuat media cetak Gatra menjadi media cetak yang bisa dikenal lebih luas lagi oleh masyarakat khususnya masyarakat disekitar kantor majalah Gatra dan bisa dikenal oleh masyarakat disemua kalangan.usia sehingga media cetak bisa dinikmati kembali disemua kalangan dari remaja sampai dewasa sehingga tingkat minat baca kita meningkat.



2.2. Teori yang digunakan

2.2.1 Media Massa

Menurut Chomsky (2006) Media adalah suatu "sistem pasar yang dikendalikan" yang diarahkan oleh keuntungan dan dipengaruhi oleh pemerintah yang sering kali menghasilkan hal yang serupa. Informasi yang "dimanipulasi" agar sesuai dengan suatu agenda, baik secara politik maupun finansial. Dan media massa merujuk pada penggunaannya untuk kepentingan umum dan publik. Fungsi utama dari media massa itu sendiri adalah memberikan informasi yang mencakup beragam kepentingan serta secara luas dalam mempromosikan produk.

Menurut Hafied Cangara (2018) media adalah tempat yang digunakan untuk mengomunikasikan sebuah informasi dari komunikan kepada masyarakat luas, dan untuk media massa sendiri merupakan sarana yang berguna untuk menjadi alat perantara penyampaian pesan dari komunikan kepada masyarakat luas lewat alat tertentu yaitu : media cetak atau surat kabar, televisi, radio, dan film atau iklan layanan masyarakat.¹¹ Terdapat lima sifat dari media massa Hafied Cangara yaitu :

1. Mempunyai sifat yang terlembaga
2. Mempunyai arah tunggal
3. Menyebarkan dan terjadi secara bersamaan

¹¹ <https://eprints.umm.ac.id/35192/3/jiptummp-gdl-nurfadilla-47903-3-babii.pdf> di akses pada 5 Oktober. Jam 07: Wib

4. Menggunakan alat-alat teknis atau mekanik

5. Mempunyai sifat terbuka¹²

2.2.1.1 Fungsi Media Massa

Dominick menuliskan beberapa fungsi media massa yang

dikutip Denis McQuail (2001) yaitu :

1. *Surveillance* (Pengawasan)

Warning Before Surveillance (Pengawasan dan Peringatan)
Instrumental Surveillance (Pengawasan instrumental). Penyampaian informasi yang mempunyai kegunaan yang dibalut dengan bahasa serta pengawasan dari komunikasi sehingga dapat membantu khalayak dalam mencerna informasi dan terpakai di kehidupan sehari-hari. Seperti adanya resep makanan yang baru.

2. *Interpretation* (Penafsiran)

Media massa juga memiliki peran dalam memberikan interpretasi, bukan hanya memberikan informasi dan fakta mengenai peristiwa-peristiwa penting. Sebagai contoh, terdapat editorial yang berisi pendapat dan pertalian (linkage). Media massa dapat menghubungkan anggota masyarakat yang beragam sehingga terbentuk pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang serupa

3. *Linkage* (Pertalian)

¹² <https://lindungihutan.com/blog/media-massa-adalah/#:~:text=Media%20massa%20memiliki%20sifat%20atau,yang%20muncul%20di%20media%20omassa>. Di Akses 5 Oktober 2022. Jam 07: 00 Wib

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam untuk membentuk pertalian yang kuat antar sesama anggota misalnya dalam pemberitaan informasi mengenai pengembangan sepak bola Timnas Indonesia yang mana hal tersebut bisa menyatukan beberapa kelompok untuk mendukung dan mengeratkan hubungan antar anggota masyarakat.

4. *Transmission Of Values* (Penyebaran Nilai-Nilai)

Fungsi sosialisasi : cara ini individu untuk mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

5. *Entertainment* (Hiburan)

Media seperti televisi, radio, dan surat kabar memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi dan membentuk opini publik. Surat kabar, khususnya, memiliki fungsi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat, sehingga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa¹³

2.2.1.2 Media cetak

Media Cetak ialah sarana yang menjadi perantara komunikasi antara komunikan kepada khalayak dengan cara di cetak pada bahan dasar kertas atau kain dalam melakukan tugas nya yaitu menyebarkan berita untuk masyarakat luas Teks dan gambar visualisasi merupakan

¹³ Kadewardana, Donie, 2008, Skripsi: Kontruksi Realitas di Media Massa (Analisis Framing terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia PDI-P di Harian KOMPAS dan Republika), Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, hal.22

elemen inti dalam media cetak. Media massa yang termasuk dalam kategori ini antara lain surat kabar, koran, majalah, tabloid, dan sejenisnya. Peran media cetak sangatlah penting. Sebagai alat pertukaran dan penyebaran informasi, gagasan, dan hiburan selama berabad-abad, media cetak dahulu merupakan satu-satunya sarana yang memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, kini peran ini juga dijalankan oleh berbagai media komunikasi lainnya. Media cetak memiliki sifat statis dan fokus pada pesan-pesan visual. Bentuknya berupa kumpulan lembaran dengan kata-kata, gambar, atau foto yang disusun dalam tata warna dan halaman putih (Kasali, 2007). Media cetak dapat dianggap sebagai dokumen yang merekam peristiwa yang ditemukan oleh jurnalis dan diubah menjadi bentuk kata-kata, gambar, dan foto. Fungsi utama media cetak adalah memberikan informasi dan hiburan. Kini media cetak sudah tidak sepopuler seperti di 5 – 10 tahun belakangan karena hadirnya media online. Berbeda dengan di Amerika Serikat yang mana disana angka pembaca media cetak terbilang masih cukup tinggi namun dalam segi usia antara Indonesia dengan pembaca media cetak di Amerika masih sama karena usia terbanyak dalam mengonsumsi media cetak hanya berada di usia 35 tahun ke atas dan menyentuh angka 30 persen pembaca.

2.2.1.3 Majalah

Majalah merupakan salah satu jenis media cetak yang aktivisme utamanya ialah jurnalis dengan laporan yang memenuhi 5 W + 1 H dan menjabarkan sebab juga akibat dari peristiwa yang jurnalis tersebut saksikan.¹⁴ Majalah merupakan jenis media cetak periodik dan isi artikelnnya bervariasi. Majalah bisa di terbitkan setiap minggu, dwi mingguan atau bulanan. Karakteristik dari majalah dibedakan menjadi 5 bagian yaitu penyajiannya yang mendalam, nilai aktualitas pada berita lebih tinggi, dan hal tersebut merupakan hal yang diragukan ke aktualannya pada media online, banyak gambar dan cover yang bagus sebagai daya tarik, sifat nya segmented yang mana majalah terbagi di tiap segment seperti majalah anak - anak isi nya akan selalu bacaan untuk anak – anak.

2.2.1.4 Gatra

Salah satu awak media cetak yang sudah berdiri lumayan lama di Indonesia yaitu di pertengahan November 1994, Gatra menjadi salah satu media cetak yang bisa melesat naik meengan cukup cepat dibanding dengan media cetak lainnya di masa itu. Kemungkinan penyebab yang bisa menyebabkan gatra bisa melesat dengan pesat di kalangan masyarakat mungkin karena visi dan misi nya yaitu :

¹⁴ Buku Daras : Komunikasi Massa UIN Alauddin (2013 : 87)

a) Visi : Menjadi media terpercaya dan terintegrasi berbasis teknologi informasi

b) Misi :

- Mengedukasi masyarakat melalui informasi aktual dan terpercaya.
- Mengawal kebijakan publik dan kepentingan nasional.
- Mendorong generasi muda lebih produktif, dan peduli nilai-nilai kebangsaan.
- Mendorong pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumberdaya manusia.¹⁵

2.2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merujuk pada bentuk komunikasi yang ditujukan kepada masyarakat atau khalayak luas, dengan ciri-ciri komunikasi yang beragam.¹⁶ Komunikasi massa dapat terjadi komunikasi tersebut karena adanya timbal balik antara komunikan dan komunikator. Dan media massa merupakan elemen yang penting dalam penyampaian atau pengiriman pesan komunikasi.

Media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi tersebut bagaikan media cetak yang mencakup surat kabar, tabloid,

¹⁵ Gatra Media Group <https://gatramediagroup.gatra.com/visimisi> DiAkses pada 11 Oktober 2022. Jam 23:00 WIB

¹⁶ <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/04/135003269/komunikasi-massa-pengertian-menurut-para-ahli-dan-cirinya?page=all> di Akses 4 Oktober 2022. Jam 21:50 WIB

majalah, media elektronik mencakup televisi, radio, untuk menyampaikan pesan komunikasi kepada khalayak luas.

2.2.2.1 Karakteristik Komunikasi Massa

Komunikasi massa mempunyai karakteristik dalam penyampaian pesan. McQuail mengidentifikasi ciri khusus institusi dari komunikasi media, yakni:

- 1 Lembaga media massa bertugas memproduksi serta mengedarkan pengetahuan berupa informasi, pandangan, gagasan, dan budaya.
- 2 Media massa juga berperan sebagai jalur komunikasi antara individu dengan individu lainnya, baik dari pengirim ke penerima, dari audiens ke audiens lainnya, dari seseorang ke masyarakat, maupun institusi masyarakat yang terkait.
- 3 Bagian terbesar dari kegiatan lembaga media berlangsung di ruang publik, terbuka bagi semua orang untuk berpartisipasi sebagai penerima (atau pengirim), mencerminkan kondisi masyarakat umum.
- 4 Media massa memiliki peran dalam membentuk opini publik. Partisipasi masyarakat dalam media massa bersifat sukarela tanpa ada kewajiban atau tanggung jawab sosial. Media tidak dapat mengandalkan otoritas sendiri dalam masyarakat.
- 5 Industri media terkait dengan industri dan pasar. Seperti industri lainnya, industri media sangat bergantung pada upah kerja, teknologi, dan kebutuhan pendanaan.

6 Lembaga media selalu terkait dengan kekuasaan negara. Penggunaan media, mekanisme hukum, serta pandangan tentang kebebasan, tanggung jawab, dan etika media massa berbeda-beda dalam setiap negara.

7 Selain sebagai sumber pesan, komunikator dalam komunikasi massa juga berfungsi sebagai pengawas (gate keeper) yang dapat menambahkan, mengurangi, menyederhanakan, dan mempresentasikan pesan-pesan yang ingin disampaikan agar audiens lebih mudah memahaminya.¹⁷

Komunikasi massa memiliki salah satu fungsinya Sebagai media utama dalam sistem komunikasi, komunikasi massa berperan dalam menarik perhatian terhadap elemen-elemen yang terlibat dalam proses komunikasi dan menghubungkannya dengan operasional media massa, seperti yang diungkapkan oleh DeVito (1997). Elemen-elemen yang dimaksud mencakup sumber informasi, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Dalam rangka menyusun dan menghasilkan pesan-pesan dalam komunikasi massa, dibutuhkan investasi yang signifikan karena melibatkan lembaga yang besar dan kompleks serta melibatkan banyak individu. Komunikasi massa bisa menjadi sumber utama dalam memberikan informasinya kepada khalayak karean adanya lembaga yang dikelola oleh orang – orang yang profesional dibidangnya demi mendapatkan untung dalam hal profit dan juga mendapatkan

¹⁷ Buku Daras : Komunikasi Massa UIN Alauddin (2013 : 9 – 10)

kepercayaan pada para khalayak luas. Salah satu unsur penting yang menentukan agar komunikasi berlangsung efektif adalah komunikator yang mana komunikator tersebut berasal dari pihak media massanya. Komunikasi massa akan efektif jika pesan - pesannya sampai ke khalayak dan menciptakan perubahan tertentu sesuai dengan yang diinginkan oleh sumbernya. Menurut Severin (1979), terdapat dua faktor yang sangat menentukan dalam efektivitas komunikasi, baik bagi komunikator, maupun komunikan, yakni bidang pengalaman (*field of experience*) dan kerangka rujukan (*frame of reference*).¹⁸

2.2.2.2 Fungsi komunikasi massa Dennis McQuail

Dennis McQuail menjabarkan fungsi – fungsi dari komunikasi dan menurutnya fungsi komunikasi massa dibedakan menjadi 2 fungsi komunikasi massa untuk masyarakat dan individu yakni:

1. Fungsi komunikasi massa bagi masyarakat:

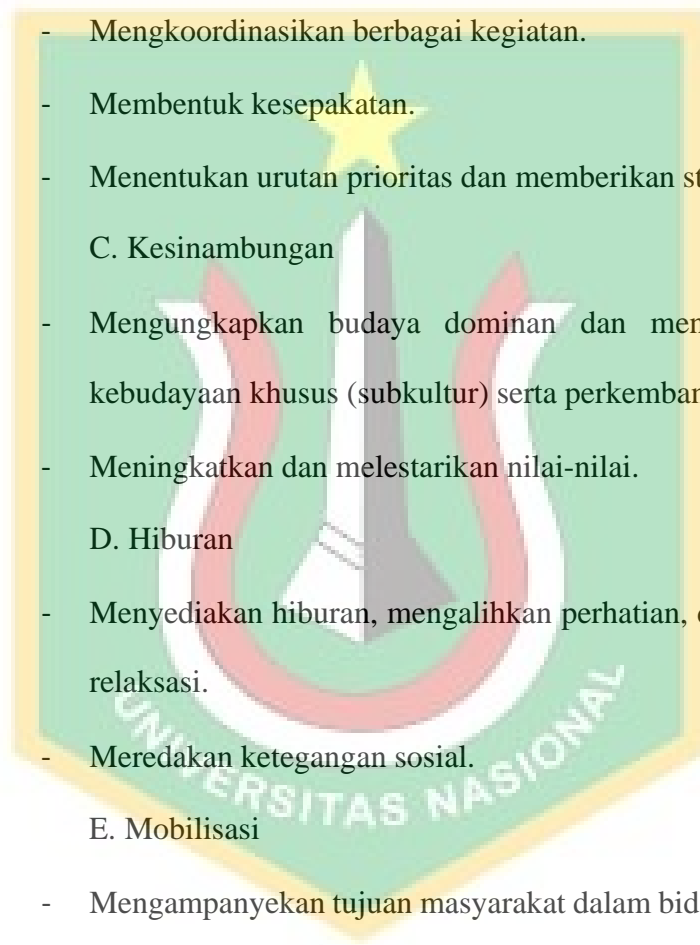
A. Informasi

- Memberikan berbagai informasi tentang peristiwa dan kondisi di dalam masyarakat dan dunia
- Menunjukkan hubungan kekuasaan.
- Membantu dalam inovasi, adaptasi, dan kemajuan.

B. Korelasi

¹⁸ Buku Daras : Komunikasi Massa UIN Alauddin (2013 : 4)

- Menjelaskan, menafsirkan, dan mengomentari makna peristiwa dan informasi.
- Menunjang otoritas dan norma-norma yang sudah mapan.
- Membantu dalam sosialisasi.



- Mengkoordinasikan berbagai kegiatan.
- Membentuk kesepakatan.
- Menentukan urutan prioritas dan memberikan status relatif.

C. Kesenambungan

- Mengungkapkan budaya dominan dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (subkultur) serta perkembangan budaya baru.
- Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

D. Hiburan

- Menyediakan hiburan, mengalihkan perhatian, dan menjadi sarana relaksasi.
- Meredakan ketegangan sosial.

E. Mobilisasi

- Mengampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik, perang, pembangunan ekonomi, pekerjaan, dan kadang-kadang juga dalam bidang agama.

Fungsi komunikasi massa bagi individu:

A. Informasi

- Mencari berita tentang peristiwa dan kondisi yang terkait dengan lingkungan terdekat, masyarakat, dan dunia.
- Mencari panduan dalam menghadapi berbagai masalah praktis, pendapat, dan hal-hal yang terkait dengan pengambilan keputusan.

- Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum.
- Belajar dan mengembangkan pendidikan diri sendiri.
- Mendapatkan rasa damai melalui peningkatan pengetahuan.

B. Identitas pribadi

- Menemukan dukungan untuk nilai-nilai pribadi.
- Menemukan contoh perilaku.
- Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai yang ada dalam media.
- Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.

C. Integrasi dan interaksi sosial

- Memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain; empati sosial.
- Mengidentifikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki.
- Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial.
- Memperoleh teman di luar lingkungan manusia.
- Membantu menjalankan peran sosial.
- Memungkinkan seseorang untuk terhubung dengan keluarga, teman, dan masyarakat.

D. Hiburan

- Membantu dalam melepaskan diri atau menghindari masalah sejenak.
- Bersantai.

- Mendapatkan kepuasan jiwa dan estetika.
- Mengisi waktu luang.
- Menyalurkan emosi.
- Memunculkan gairah seksual.

Perspektif Komunikasi Massa Dennis McQuail

Dennis McQuail telah mengidentifikasi hal tersebut dengan menjabarkan 4 perspektif antara media dan masyarakat, yaitu :¹⁹

- 1 Sudut pandang kulturalis media. Mengadopsi perspektif penonton dalam kaitannya dengan genre atau contoh budaya media tertentu dan menggali makna yang subjektif dari pengalaman dalam konteks yang spesifik.
- 2 Pendekatan materialis media. Menitikberatkan pada pembentukan konten media dan dengan demikian menekankan efek potensial dan karakteristik media yang terkait dengan teknologi dan hubungan sosial dalam penerimaan dan produksi. Juga menekankan pengaruh dari konteks struktural dan dinamika produksi yang khusus.

¹⁹ McQuail, Demmis. Teori komunikasi massa. Jakarta : SALEMBA HUMANIKA 2011, Hlm. 151

- 3 Sudut pandang sosial-kulturalis. Menempatkan media dan pengalaman media di bawah kekuatan yang lebih besar dan dalam yang mempengaruhi masyarakat dan individu. Isu-isu sosial dan budaya juga dianggap lebih dominan daripada isu ekonomi dan politik.
- 4 Perspektif sosial-materialis. Pandangan kritis terhadap kepemilikan dan kontrol media yang pada akhirnya membentuk ideologi dominan yang disiarkan atau didukung oleh media.²⁰

2.2.3 Media Konvensional Vs Media Baru

Media Konvensional melawan Media baru yang mana dua bentuk media yang satu merupakan bentuk media massa dengan cara lambat namun memiliki ketajaman aktual dan faktual yang lebih bisa dipercaya dan lawannya ialah media baru yang mana wadah dari bentuk media dengan penyebaran berita dan informasi dengan sangat cepat namun faktual dan aktualnya masih harus kita literasi terlebih dahulu karena kebanyakan berita yang disajikan pada media baru banyak memiliki kandungan berita bohong dari pada berita faktualnya.

Pada pengertian bentuk media massa yang pertama ialah media konvensional yang merupakan wadah dari pada bentuk komunikasi massa media terhadap khalayak melalui wadah elektronik ataupun analog seperti

²⁰ McQuail, Dennis. Teori komunikasi massa. Jakarta : SALEMBA HUMANIKA 2011, hlm. 14

radio, televisi, majalah, tabloid, koran dan buku yang penerapannya disesuaikan dengan kondisi pembaca²¹.

Penyampaian pesan dengan menggunakan media konvensional merupakan penyampaian pesan yang sifatnya one way communications (komunikasi satu arah). Komunikasi satu arah adalah penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan namun komunikannya tidak dapat atau tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada komunikator. Komunikasi satu arah bisa dikatakan sebagai komunikasi yang tidak memberi kesempatan kepada komunikan dalam memberikan tanggapan/umpan balik (feed back). Dimana pada komunikasi satu arah ini komunikatornya aktif sedangkan komunikannya pasif. Contoh dari komunikasi satu arah seperti seseorang yang sedang membaca surat kabar, menonton film dan video, menonton televisi (untuk beberapa program khusus bisa bersifat interaktif), mendengarkan radio (untuk beberapa program khusus bisa bersifat interaktif). Komunikator dalam hal ini bersifat aktif (pihak media) dan komunikan bersifat pasif karena tidak memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik terhadap informasi yang didapatkan dan hanya sebagai audience yang sedang membaca, mendengarkan dan menonton saja. Komunikasi massa memiliki proses yang berbeda dengan komunikasi tatap muka. Karena sifat komunikasi massa yang melibatkan banyak orang, maka proses komunikasinya sangat kompleks dan rumit. Menurut McQuail (2011),

²¹ Straubhaar, J. and LaRose, R. 2006. *Communications Media in the Information Society*.

proses komunikasi massa yaitu, melakukan distribusi dan penerimaan informasi dalam skala besar. Proses komunikasi massa juga dilakukan melalui satu arah, yaitu dari komunikator ke komunikan. Proses komunikasi massa berlangsung secara asimetris di antara komunikator dan komunikan, menyebabkan komunikasi di 16 antara mereka berlangsung datar dan bersifat sementara. Proses komunikasi massa juga berlangsung impersonal (non-pribadi) dan tanpa nama, proses ini menjamin, bahwa komunikasi massa akan sulit diidentifikasi siapa penggerak dan menjadi motor dalam sebuah gerakan massa di jalan dan proses komunikasi massa berlangsung berdasarkan pada hubungan-hubungan kebutuhan (market) di masyarakat.

Menggunakan media massa yang sifatnya komunikasi satu arah banyak memiliki kekurangan, dikarenakan tidak adanya kesempatan untuk memberikan umpan balik setelah memperoleh informasi tersebut, dan ini merupakan salah satu dampak negatif dari penggunaan media yang proses komunikasi satu arah. Pengirim dan penerima informasi melalui media tidak dapat menjalin komunikasi 17 yang berkesinambungan melalui media yang sama, yang artinya hanya dari satu pihak saja yang aktif yaitu komunikator sedangkan pihak lain hanya pasif yaitu komunikan. Komunikan yang pasif hanya mendapatkan informasi saja, tidak memiliki kesempatan untuk aktif menanggapi, hal ini dikarenakan delay feedback untuk komunikasi yang satu arah. Adapun Kelemahan dari komunikasi satu arah, yaitu: Tidak ada interaksi yang terjadi antara komunikator dan komunikan, Tidak terdapat timbal balik

dalam proses komunikasi berlangsung, Komunikasi yang terjadi tidak efektif, Komunikasi yang terjadi hanya merupakan informasi saja bagi komunikan, Media komunikasi terbatas dan Dapat menimbulkan kesalahpahaman dan ketidakjelasan, sehingga muncul prasangka yang tidak baik bagi si penerima informasi. Adapun kekuatan dari komunikasi satu arah, yaitu: Mengefisienkan penggunaan waktu, Lebih cepat dan efisien dalam proses komunikasi berlangsung, Dalam hal tertentu akan memberikan kepuasan kepada komunikator, karena pihak komunikan tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan respons tanggapan terhadap hal-hal yang di sampaikan oleh komunikator.

2.2.3.1. Jenis – jenis media konvensional

1 Radio

Media siaran radio merupakan media massa yang memiliki batas pada pendengarnya melalui jangkauan yang pendengar bisa dapatkan dan terbagi menjadi dua frekuensi yaitu FM dan AM. Dan untuk saat ini radio sudah memiliki sedikit peminatnya dikarenakan munculnya media baru yang melahirkan media perkembangan dari radio yaitu *podcast* yang mana *podcast* merupakan platform baru yang ada pada media baru yang memberikan pesan dan informasi melalui suara namun tidak terbatas dengan jaringan FM atau AM hanya dengan menggunakan internet khalayak bisa mendengarkan kapan saja,

dan dimana saja, tanpa harus mendengarkan berita nya secara langsung di jam tertentu seperti radio karena *podcast* menyediakan siaran ulangnya pada platform media baru nya masing – masing. Karena hal tersebutlah radio memiliki penurunan pendengar yang

sangat

2. Televisi

Media televisi merupakan salah satu media komunikasi yang sifatnya satu arah. Media yang menayangkan berita atau informasi disertai dengan audio visual. Media televisi memiliki program acara yang berbeda dan ciri khas tertentu. Media ini dapat menyampaikan informasi komunikasi secara aktif maupun pasif²². Mendesain program-program acara televisi untuk menghibur audience. serta menyampaikan informasi khusus seperti berita, olahraga, nasional maupun internasional. Namun saat ini televisi pun mengalami hal yang sama dengan radio yaitu pengurangan peminat namun tidak drastis seperti radio karena media televisi dapat mengemas bentuk penyiarannya dengan sangat baik dalam artian mengikuti alur perkembangan zaman yang mana saat ini masyarakat lebih memilih menonton siaran ulangn acara televisi di media bbaru yaitu *youtube* yang mana setiap *channel* yang ada pada televisi membuat akun mereka pada *youtube* utnuk menaruh hasil

²² Media Konvensional dan Media Online. Yogyakarta : Graha Ilmu. Hlm 30

siaran ulang yang mereka tayangkan pada saat siaran langsung di televisi sehingga meskipun penonton yang menonton siaran langsung tersebut sedikit mereka tetap bisa mendapatkan penghasilan yang cukup dengan mengandalkan jumlah penonton yang mereka

raih pada akun *youube* mereka masing – masing.

3. Media Cetak

Media Cetak ialah sarana yang menjadi perantara komunikasi antara komunikasikan kepada khalayak dengan cara dicetak pada bahan dasar kertas atau kain dalam melakukan tugasnya yaitu menyebarkan berita untuk masyarakat luas. Teks dan gambar visualisasi merupakan elemen inti dalam media cetak. Media massa yang termasuk dalam kategori ini antara lain surat kabar, koran, majalah, tabloid, dan sejenisnya. Peran media cetak sangatlah penting. Sebagai alat pertukaran dan penyebaran informasi, gagasan, dan hiburan selama berabad-abad, media cetak dahulu merupakan satu-satunya sarana yang memenuhi kebutuhan tersebut. Namun, kini peran ini juga dijalankan oleh berbagai media komunikasi lainnya. Media cetak memiliki sifat statis dan fokus pada pesan-pesan visual. Bentuknya berupa kumpulan lembaran dengan kata-kata, gambar, atau foto yang disusun dalam tata warna dan halaman putih (Kasali, 2007). Media cetak dapat dianggap sebagai dokumen yang merekam peristiwa yang ditemukan oleh

jurnalis dan diubah menjadi bentuk kata-kata, gambar, dan foto. Fungsi utama media cetak adalah memberikan informasi dan hiburan. Kini media cetak sudah tidak sepopuler seperti di 5 – 10 tahun belakangan karena hadirnya media online. Berbeda dengan di

Amerika Serikat yang mana disana angka pembaca media cetak terbilang masih cukup tinggi namun dalam segi usia antara Indonesia dengan pembaca media cetak di Amerika masih sama karena usia terbanyak dalam mengonsumsi media cetak hanya berada di usia 35 tahun ke atas dan menyentuh angka 30 persen pembaca.²³

Media baru merupakan media dengan pengembangan dari media massa (media lama) yang dimulai pada awal abad ke 20. Menurut Mc Quail (2011:148) Media baru mencakup berbagai perangkat teknologi komunikasi yang memungkinkan digitalisasi dan mencakup luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Media baru bersifat satu arah dan mengalir secara seragam kepada khalayak. Media lama juga telah secara tidak langsung menyambut media baru dengan minat yang kuat dan positif. Bahkan, media lama juga berharap dan mengharapkan dengan antusiasme serta perkiraan berlebihan mengenai signifikansi mereka (Rossler: 2001).²⁴

Media baru yang dimaksud oleh peneliti ialah media dengan berbagai

²³ Ibid. hlm 22

²⁴ Teori komunikasi massa McQuail. Jakarta : SALEMBA HUMANIKA 2011, hlm. 148

teknologi komunikasi dengan ciri yang sama dan selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediannya yang luas dan digunakan sebagai penggunaan alat komunikasi. Seperti yang kita lihat media baru memiliki beragam bentuk dalam menyampaikan pesannya dan hal tersebut tidak muah untuk di defisiskan tetapi karena hal tersebut lah banyak khalayak yang tertarik dengan media baru alhasil media lama kini sudah banyak yang mulai meniggalkannya.

Rasmussen (2000) mengutarakan pendapatnya mengenai media baru bahwa media baru memiliki efek kualitatif yang berbeda terhadap integrasi social dalam jaringan masyrakat modern yang megambil dari teori moderinisasi Giddens (1991).²⁵ Perbedaan utama antara media baru dan media lama adalah bahwa internet menggabungkan radio, film, dan televisi serta menyebarkannya melalui teknologi tekan. Media baru mengabaikan batasan antara percetakan dan penyiaran dengan beberapa cara, yaitu:

1. Membuka kemungkinan untuk berkomunikasi dengan banyak pihak secara bersamaan.
2. Memungkinkan penerimaan informasi secara simultan.
3. Mengganggu tindakan komunikasi dari posisi yang penting, seperti hubungan kewilayahan dan modernitas.
4. Menyediakan kontak global antara berbagai audiens.
5. Mengintegrasikan subjek-subjek modern ke dalamnya (Poster: 1995: 15).

²⁵ Mcquail, D. Teori komunikasi massa McQuail. Jakarta : SALEMBA HUMANIKA 2011 , H. 148

McQuail (2011:44-45), seperti yang dikutip oleh Chastelles (2001), menjelaskan bahwa awalnya internet digunakan sebagai alat komunikasi nonkomersial yang kemudian mengalami perkembangan.

Media baru memiliki 8 tipe interaksi satu dengan yang lainnya, Trevo barr (2000) menyebutkan 8 interaksi tersebut ialah

- 1 Pesan satu lawan satu: komunikasi yang terjadi antara individu melalui internet seperti email.
- 2 Pesan satu lawan banyak: komunikasi yang dilakukan oleh seorang pengirim kepada sekelompok orang dalam satu grup tertentu, seperti daftar email atau siaran.
- 3 Basis data pesan terdistribusi: pesan dapat dikirim secara global dan cepat.
- 4 Komunikasi waktu nyata: komunikasi yang dapat dilakukan menggunakan koneksi internet atau yang sering disebut "chatting" (seperti pesan instan).
- 5 Pemanfaatan komputer jarak jauh waktu nyata: penggunaan media komputer sebagai alat komunikasi (seperti Telnet, jaringan telekomunikasi).
- 6 Pemulihan informasi jarak jauh: kemampuan untuk berkomunikasi dari jarak jauh atau sebagai pengguna pencari informasi di internet seperti (*World Wide Web*)²⁶

²⁶ Holmes (2005:79)

2.2.3.2. Karakteristik media baru

Dennis McQuail membagikan karakteristik menurut perspektif penggunaannya yaitu :

- 1 Interaktivitas : komunikator dan komunikan dapat berkomunikasi atau berinteraktif satu sama lain secara langsung tanpa harus bertatap muka. 2
- 2 . Kehadiran sosial atau (sosiabilitas) : penggunaan media dapat memunculkan komunikasi personal dengan orang lain seperti (media sosial, blackberry messenger, line dll).
- 3 Media richness dimana media dapat lebih banyak melibatkan individu dan melibatkan banyak indera.
- 4 Otonomi: pengguna dapat mengendalikan sendiri atas konten dan bersifat mandiri tanpa adanya kontrol.
- 5 Unsur bermain-main : di dalam media baru terdapat unsur untuk hiburan dan kesenangan.
- 6 Privasi : bersifat pribadi yang dihubungkan dengan suatu konten.
- 7 Personalisasi (personalization) : dimana konten dan penggunaan menjadi personal dan unik ²⁷

²⁷ McQuail, Dennis. Teori Komunikasi massa. Jakarta : Ssalemba Humanika. 2011, H 157)

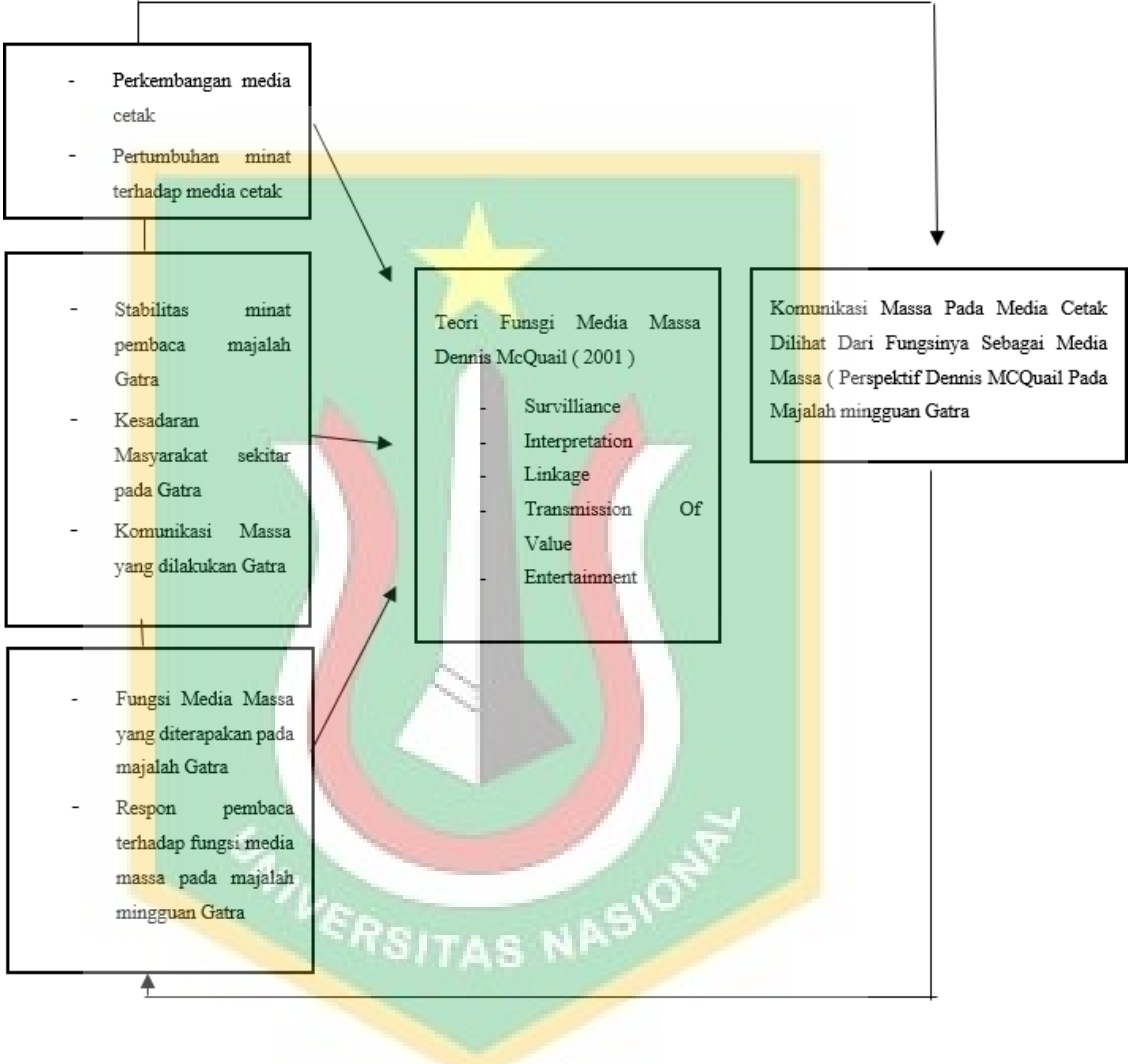
2.3. Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini peneliti melihat fenomena bahwa media massa perlahan – lahan mulai tersaingi oleh media baru atau media online, terpaut apapun jenisnya semua akan tersaingi dan kemungkinan terburuknya tidak akan berproduksi kembali seperti kebanyakan media massa belakangan ini. Banyak hilangnya media massa saat ini karena banyak perusahaan media massa yang tidak ingin bertransformasi dan menjajaki ke dunia digital.

Dominic Menuliskan 5 fungsi media maassa yang dikutip dari McQuail (2001) yaitu : *Survilliance* (Pengawasam), *Interpretaion* (Penafsiran), *Linkage* (Pertalian), *Transmission Of Values* (Penyebaran Nilai – Nilai), *Entertainment* (Hiburan). Yang mana 5 fungsi tersebut harus dimiliki oleh setiap media massa. Dengan 5 fungsi yang ada pada media massa tersebut maka media tersebut akan bisa lebih mudah memperkenalkan isi media kepada khalayak karena rasa tertarik dari khalayak akan lebih besar. Majalah mungkin memang memiliki bentuk yang segmented namun hal tersebut tidak akan menjadi masalah jika suatu media massa memiliki semua fungsi media massa McQuail didalamnya.

Dari pengawasan terhadap suatu informasi valid atau tidaknya, penafsiran akan suatu berita mudah diterima oleh masyarakat atau tidak, pertalian antara khalayak dengan medianya saling berinteraksi atau tidak, penyebaran nilai dalam media tersebut baik atau tidak, dan hiburan yang ada pada media massa tersebut ada dan berguna atau bahkan tidak ada sama sekali.

2.4. Model Kerangka Pemikiran



Sumber : Diolah Oleh Peneliti 2023